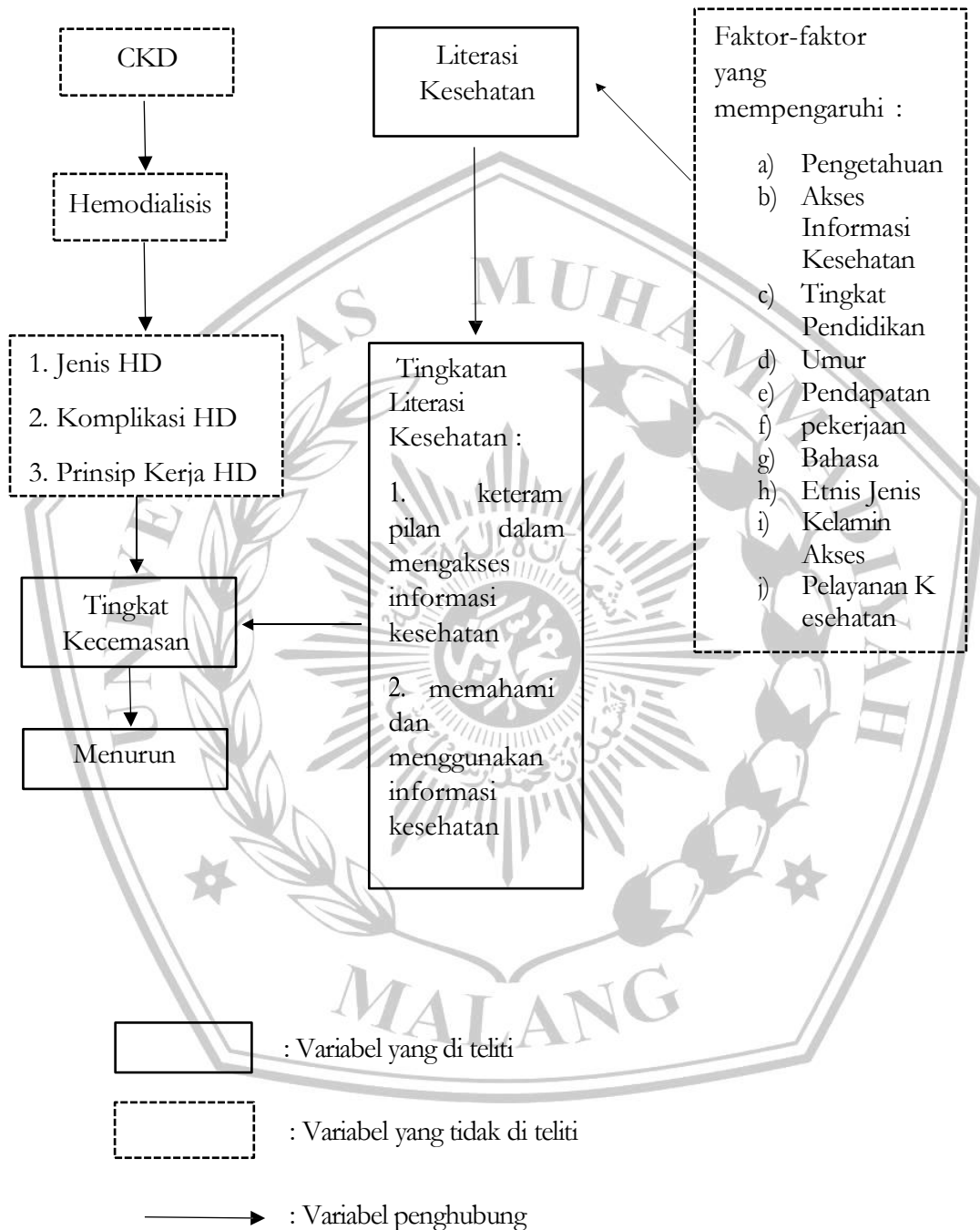


## BAB III

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konsep



**Bagan 3. 1 Kerangka konsep Hubungan Antara Literasi Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisis**

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori literasi kesehatan (Boonstra et al., 2024) dan teori kecemasan (Chilcot et al., 2025). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi kesehatan dengan tingkat kecemasan pasien Chronic Kidney Disease (CKD) yang menjalani terapi hemodialisis.

Pasien CKD yang menjalani hemodialisis dihadapkan pada berbagai tantangan fisik dan psikologis. Kompleksitas prosedur hemodialisis, termasuk frekuensi tindakan, komplikasi yang mungkin terjadi, dan kebutuhan adaptasi gaya hidup, menuntut pasien untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap kondisi kesehatannya. Dalam hal ini, literasi kesehatan menjadi aspek penting yang memengaruhi kemampuan pasien dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan.

Literasi kesehatan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam tiga tingkatan, yaitu: tidak memadai, bermasalah, dan cukup. Pasien dengan literasi tidak memadai memiliki keterbatasan dalam memahami informasi medis, sedangkan pasien dengan literasi cukup dapat mengakses dan menggunakan informasi kesehatan secara efektif.

Tingkat kecemasan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh seberapa baik pasien memahami kondisi penyakitnya dan proses pengobatannya. Ketika pasien memiliki literasi kesehatan yang rendah, maka mereka cenderung mengalami kebingungan terhadap istilah medis, prosedur, dan risiko yang dihadapi. Hal ini meningkatkan rasa tidak aman dan memicu kecemasan, terutama dalam menghadapi prosedur medis yang rutin seperti hemodialisis.

Dalam kerangka konsep ini, dijelaskan bahwa literasi kesehatan berperan sebagai variabel yang memengaruhi tingkat kecemasan pasien CKD yang menjalani

hemodialisis. Proses hemodialisis beserta jenis, prinsip kerja, dan komplikasinya menjadi faktor penting yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kedua variabel tersebut. Di samping itu, terdapat beberapa faktor lain yang secara teoritis dapat memengaruhi tingkat literasi kesehatan, seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jenis kelamin, bahasa, dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Namun, faktor-faktor ini tidak diteliti secara langsung dalam penelitian ini.

### 3.3 Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang masih didasarkan pada teori dan belum divalidasi oleh fakta. Oleh karena itu, setiap penelitian biasanya memiliki hipotesis sebagai jawaban awal terhadap pertanyaan yang diajukan. Hipotesis ini kemudian akan diuji melalui penelitian lebih lanjut untuk menentukan kebenarannya berdasarkan bukti yang ditemukan (Yam & Taufik, 2021).

H1 : Ada hubungan antara literasi kesehatan dengan tingkat kecemasan pasien CKD yang menjalani hemodialisis.